

BAF III

PROSEDUR PENELITIAN

Pada bahagian ini dijelaskan mengenai metoda langkah-langkah serta tehnik yang digunakan di dalam pelaksanaan penelitian. Hal ini menyangkut penyusunan alat pengambil data, pengambilan sampel, pengumpulan data, analisa data dalam rangka menguji hipotesa yang diajukan.

A. Metoda Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Pada garis besarnya data yang diperlukan dalam penelitian ialah :

1. Data sehubungan dengan pengelompokan dosen MKDU yang diberi tanda dengan variabel kelompok.
2. Data sehubungan dengan wadah Jurusan MKDU yang diberi tanda dengan variabel organisasi.
3. Data sehubungan dengan efektivitas penyelenggaraan pendidikan mata kuliah MKDU yang diberi tanda dengan variabel efektivitas.

Data yang diperlukan dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa angket yang disebarkan kepada dosen-dosen yang memberikan mata kuliah MKDU wajib bagi seluruh perguruan tinggi (Agama, Pancasila, Kewiraan).

Data-data tersebut di atas untuk selanjutnya akan diolah dan dianalisa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Hasil analisa tersebut pada akhirnya digunakan untuk mencoba mengambil kesimpulan-kesimpulan yang ada kaitannya dengan penemuan dalam penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel.

1. Populasi.

Populasi penelitian ini ialah meliputi keseluruhan karakteristik pengelompokan dan wadah Jurusan MKDU dalam hubungannya dengan efektivitas sistem penyelenggaraan pendidikan mata kuliah MKDU. Anggota populasi penelitian ialah dosen-dosen MKDU Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Bandung, yang memberikan mata kuliah MKDU wajib bagi seluruh perguruan tinggi (Agama, Pancasila, Kewiraan).

Alasan yang dijadikan dasar pertimbangan untuk mengambil dosen MKDU wajib bagi seluruh perguruan tinggi ialah :

- 1). Sudah adanya dosen tetap untuk mengajar mata kuliah tersebut.
- 2). Mata kuliah tersebut wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa.

- 3). Dapat mewakili dosen-dosen yang memberikan kuliah MKDU lainnya.
- 4). Pertimbangan waktu, tenaga dan dana yang tersedia untuk mendukung penelitian ini sangat terbatas, keterbatasan dana, waktu dan tenaga dengan sendirinya turut mempengaruhi pelaksanaan penelitian.

Dana yang mendukung penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap pengadministrasian alat-alat penelitian serta persiapan administrasi lainnya. Begitu juga waktu yang dibutuhkan dan tenaga pelaksana penelitian mempengaruhi terhadap dana yang mendukung dan secara tidak langsung mempengaruhi terhadap penyelesaian dan penulisan laporan penelitian.

2. Sampel.

Sebelum pengambilan sampel dilakukan terlebih dahulu dilakukan penelitian pendahuluan. Tujuannya ialah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas berkenaan dengan data yang akan dikumpulkan untuk penelitian ini.

Hasil penelitian pendahuluan menjadi bahan yang sangat berguna dalam menentukan sampel yang akan diambil dalam penelitian ini.

1). Jumlah dosen.

Sesuai dengan data pencatatan pada Jurusan MKDU Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan So_osial IKIP Bandung didapatkan jumlah dosen MKDU yang memberikan mata kuliah wajib untuk seluruh perguruan tinggi sebagai berikut :

- Dosen mata kuliah Agama	=	37 orang
- Dosen mata kuliah Pancasila	=	30 orang
- Dosen mata kuliah Kewiraan	=	<u>16 orang</u>
Jumlah	=	83 orang

2). Penentuan jumlah sampel.

Sesuai dengan keterbatasan yang ada maka dalam menentukan jumlah sampel diambil secara non-probability sampling (Nasution, 1982, h. 115).

Jumlah sampel yang diolah setelah terkumpul melalui waktu yang panjang yaitu tiga kali mengedarkan disertai rekomendasi dari Bapak Dekan FPS sebanyak 60 angket sebagai berikut :

- Dosen mata kuliah Agama	:	26 orang
- Dosen mata kuliah Pancasila	:	26 orang
- Dosen mata kuliah Kewiraan	:	<u>8 orang</u>
Jumlah	:	60 orang (72%)

Melihat jumlah angket yang masuk dan terisi sebanyak 60 angket, maka populasi dapat terwakili

oleh sampel sebanyak 72% dari 83 orang. Sebuah angket dapat dipandang baik sekali bila yang diterima tidak kurang dari 95% dari jumlah yang dikirimkan. Walaupun dalam kenyataannya kadang-kadang penyelidik terpaksa bekerja dengan jumlah sekitar 70 - 80%. (Winarno Surachmad, 1975, h. 181).

C. Hipotesa.

Pada bagian yang terdahulu telah dikemukakan bahwa ada tiga variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka dirumuskan hipotesa-hipotesa dalam bentuk hubungan antara variabel-variabel.

Hipotesa-hipotesa yang dimaksud adalah :

1. Ada hubungan fungsional linier antara pengelompokan dosen dengan efektivitas sistem penyelenggaraan pendidikan mata kuliah MKDU.
2. Ada hubungan fungsional linier antara wadah Jurusan MKDU dengan efektivitas sistem penyelenggaraan pendidikan mata kuliah MKDU.
3. Pengelompokan dosen MKDU dan wadah Jurusan MKDU mempunyai hubungan fungsional dengan efektivitas sistem penyelenggaraan pendidikan mata kuliah MKDU.

D. Alat Pengumpul Data.

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan menyebarkan angket kepada dosen-dosen MKDU yang memberi mata kuliah Agama, Pancasila dan Kewiraan.

Hal ini didasarkan kepada dugaan bahwa responden mempunyai pengetahuan dan kemampuan dan kesediaan untuk menjawabnya, sehingga diperoleh data yang valid dan reliable. Di samping itu untuk mendapatkan keterangan yang beraneka ragam dari sampel yang tersebar dan adanya keterbatasan waktu serta dana yang tersedia. Materi angket digolongkan dalam variabel-variabel yang dibagi dalam item-item yaitu :

1. Pertanyaan umum yang diharapkan dapat diperoleh data tentang hal-hal yang bersifat umum item nomor 1 sampai dengan 7.
2. Pertanyaan tentang variabel kelompok yang diharapkan dapat diperoleh tentang pengelompokan dosen MKDU, item nomor 8 sampai dengan 15.

3. Pertanyaan tentang variabel Jurusan yang diharapkan dapat diperoleh data tentang wadah Jurusan MKDU dan FPIPS IKIP Bandung, item nomor 16 sampai dengan 32.
4. Pertanyaan tentang variabel efektivitas yang diharapkan dapat diperoleh data tentang efektivitas pelaksanaan sistem pendidikan di Jurusan MKDU, item nomor 33 sampai dengan 69.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.

Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara manual, baik dalam hal pemberian skor, pentabulasian, maupun perhitungan-perhitungan. Khusus untuk perhitungan dasar seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian dan perhitungan-perhitungan ukuran statistik, dilakukan secara manual dengan mempergunakan "Scientific Calculator merk Casio fx - 3600P".

Adapun rumus-rumus yang dipergunakan untuk pengolahan data dan analisis statistik, adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan rata-rata (\bar{X})

Menentukan kecenderungan rata-rata dipergunakan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$

Keterangan : \bar{X} = rata-rata

\sum = Jumlah

X = skor mentah

n = Jumlah subyek (Sudjana, 1984:66)

2. Menentukan Simpangan Baku (S), dengan mempergunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana, 1982 : 93})$$

Keterangan : S = Simpangan baku sampel

X_i = Nilai skor

n = Jumlah sampel

3. Pengujian kesamaan dua buah varians, dilakukan dengan mempergunakan tes F, dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

4. Analisis kesamaan rata-rata diukur dengan mempergunakan rumus t tes, yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Jika } \sigma_1 = \sigma_2$$

atau

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(s_1^2/n_1 + s_2^2/n_2)}} \quad \text{Jika } \sigma_1 \neq \sigma_2$$

(Sudjana, 1984 : 232 - 233)

5. Untuk mengetahui kenormalan distribusi skor dipergunakan rumus : $\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_t - f_h)^2}{f_h} \right]$ (Subino, 1982 : 129)

Keterangan : χ^2 = Kuadrat-Chi yang dicari

f_t = Frekuensi yang tampak

f_h = Frekuensi yang diharapkan

6. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel bebas X dengan variabel tak bebas Y dipergunakan analisis regresi, dengan mempergunakan rumus-rumus :

- 1). Regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sudjana, 1984 : 297})$$

- 2). Koefisien arah regresi a dan b, dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sudjana, 1984 : 301})$$

- 3). Rumus regresi multipel

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

- 4). Koefisien a_0 , a_1 , dan a_2 dihitung dengan rumus :

$$Y = a_0n + a_1\sum X_1 + a_2\sum X_2$$

$$\sum YX_1 = a_0\sum X_1 + a_1\sum X_1^2 + a_2\sum X_1X_2$$

$$\sum YX_2 = a_0\sum X_2 + a_1\sum X_1X_2 + a_2\sum X_2^2 \quad (\text{Sudjana, 1984:333})$$

- 5). Untuk mengetahui linieritas regresi dan independen antara variabel penelitian, dipergunakan Analisis Varians (ANOVA) dengan mempergunakan rumus sebagai berikut :

TABEL 1
ANALISIS VARIANS UNTUK UJI LINIERITAS REGRESI
DAN UJI INDEPENDEN DALAM REGRESI LINIER

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a)	1	$\sum Y^2/n$	$\sum Y^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$s_{reg}^2 = JK(b/a)$	$\frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{res} = (Y - \hat{Y})^2$	$s_{res}^2 = \frac{(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	s_{res}^2
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s_{TC}^2}{s_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$s_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	s_e^2

Keterangan : $F = \frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$: untuk uji independen
 $F = \frac{s_{TC}^2}{s_e^2}$: untuk uji linieritas
 (Sudjana, 1984 : 317)

- 6). Sedangkan untuk uji signifikansi koefisien regresi multipel dipergunakan rumus :

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

di mana : $JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$ dan
 $JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$

(Sudjana, 1984 : 339 - 340)

7. Untuk mengetahui kadar (derajat) hubungan antar variabel penelitian dipergunakan analisis korelasi dengan rumus-rumus sebagai berikut :

1). Korelasi sederhana.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 1984 : 354)

2). Keterpaduan antara kedua variabel diuji dengan mempergunakan t tes, dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1984 : 365})$$

3). Untuk mengetahui kadar hubungan majemuk dipergunakan korelasi multipel dengan rumus :

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{y_1}^2 + r_{y_2}^2 - 2 r_{y_1} r_{y_2} r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

dengan :

r_{y_1} = koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y_2} = koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

(Sudjana, 1984 : 370)

4). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi multipel dipergunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 1984 : 370)

- 5). Besarnya kontribusi (pengaruh) variabel bebas terhadap variabel terikat, ditafsirkan dari koefisien determinasi, dan dihitung dengan mempergunakan rumus : $c.d = r^2 \times 100 \%$

Keterangan :

c.d = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi



